

SOSIALISASI PENCEGAHAN DIRI TERHADAP VIRUS CORONA DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH

Nadya*

Korespondensi. Email: nadiapasaribu8@gmail.com

Abstrak

Virus corona merupakan virus yang diprediksi masuk ke Indonesia pada awal Januari. Pemerintah mengkonfirmasi kasus pertama kasus Covid 19 pada bulan Maret 2020. Hingga bulan November 2020 saat ini virus ini belum juga selesai. Kasus bertambah banyak dari hari ke hari, bukan hanya orang dewasa saja remaja, anak-anak, balita bahkan bayi sekalipun tidak luput dari jangkauan virus yang menyebar dengan sangat mudah ini. Pemerintah Indonesia akhirnya ambil kendali sejak bulan Maret sekolah, kampus untuk kegiatan belajar mengajar diliburkan, kemudian pada akhirnya berjalan sampai dengan delapan bulan kegiatan belajar melalui sistem daring (internet). Belajar dirumah saja sudah menjadi kebiasaan para pelajar di Indonesia. Pencegahan terhadap penyebaran virus ini pun terus digalakkan dimana saja dengan menerapkan protokol kesehatan, social distancing dapat kita temui dimanapun kita berada sekarang dan seperti sudah menjadi kebiasaan perilaku kehidupan baru untuk menjalankan aktivitas.

Kata Kunci: Virus corona, Indonesia, Pencegahan, Pelajar

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona/Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome(MERS-CoV)and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Menurut Mona (2020: 117) penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Dampak wabah Covid-19 terlihat hampir di seluruh sektor kehidupan masyarakat. Aktivitas sosial dilarang dan ditunda sementara waktu, melemahnya ekonomi, pelayanan transportasi dikurangi dan diatur dengan ketat, pariwisata ditutup, pusat perbelanjaan sepi pengunjung dan ditutup sektor informal seperti; Ojek Online, Sopir angkot, pedagang kaki lima, Pedagang keliling, UMKM dan kuli kasar penurunan pendapatan (Syafriada, 2020: 497).

* Mahasiswa Departemen Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

Pusat-pusat perdagangan, seperti mal, yang biasanya ramai dikunjungi oleh masyarakat mendadak sepi dan saat ini ditutup sementara. Sektor pariwisata mengalami penurunan, pemerintah menutup tempat wisata, tempat hiburan. Bekerja dan belajar pun dilakukan di rumah secara online, sebenarnya hal ini sangat meresahkan, dimana pembelajaran online tak sepenuhnya efektif, malah sepertinya menambah banyak tugas-tugas dan permasalahan. Contohnya saja, tak semua orang dapat memiliki handphone atau smartphone, selanjutnya tak semua orang bisa memiliki paket internet untuk mengakses pelajaran, pembelajaran online menjadi satu-satunya jalan ketika pandemic ini melanda, entah sampai kapan akan berakhir, namun pembelajaran online memang tak sepenuhnya efektif untuk menunjang dalam menimba ilmu pengetahuan baik di bangku sekolah formal (SD, SMP, SMA) maupun perguruan tinggi. Namun meskipun demikian, hal itu harus tetap berjalan agar pandemic ini segera berakhir. Pencegahan virus corona dilakukan dimana-mana begitu juga dengan sosialisasinya, Protocol kesehatan yang sangat ketat, pemakaian masker dimanapun saat bepergian keluar rumah dan lain lain.

Seperti pada halnya dengan anak-anak sekolah dasar (SD) kelas II di SD TD Pardede Foundation sosialisasi dilakukan penulis agar anak-anak ini dapat mengerti tentang virus corona, kemudian bagaimana cara pencegahannya dan apa yang sebenarnya harus mereka lakukan. Kita tahu sendiri bahwa virus ini tidak mengenal apapun, semua dapat terjangkit virus corona ini, baik bayi, anak-anak, remaja, maupun dewasa dan lanjut usia sekalipun, maka dari itu penanaman pencegahan virus ini harus ditanamkan kepada anak-anak karena virus ini merupakan virus yang menyebar dengan sangat cepat, bahkan terkadang orang yang terjangkit virus ini tidak terlihat ataupun dengan tanda-tanda tanpa gejala, sangat mengkhawatirkan, oleh karena itu, pencegahannya harus kita lakukan, dengan menjaga diri dengan baik, mengikuti protocol kesehatan, semoga kita selalu dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini berbentuk sosialisasi atau penyuluhan. Sosialisasi pencegahan virus corona dilakukan di lingkungan sekitar rumah. Pemberian materi tentang corona dilakukan dalam kegiatan ini begitu juga dengan tanya jawab terhadap anak-anak SD kelas II di SD TD Pardede Foundation

Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Artikel ini di tulis secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, riset pustaka dilakukan secara ekstensif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap data yang telah dikumpulkan. Penulis memberikan sosialisasi pencegahan mengenai virus corona kepada anak-anak SD kelas II. Peserta sosialisasi berjumlah 10 orang dan diadakan di ruangan kelas mereka, Perlu diketahui bahwa SD ini menerapkan kelas bergilir bagi siswanya dalam seminggu siswa-siswa TD Pardede Foundation 1 kali masuk dengan jumlah siswa tiap kelas 10 orang dengan menerapkan protocol kesehatan. Situasi ini dikarenakan masih banyaknya anak didik yang tidak memiliki smartphone untuk menunjang pembelajaran online.

Kegiatan sosialisasi pencegahan virus corona ini dilaksanakan agar anak-anak mengerti lebih lanjut tentang virus corona, bagaimana cara pencegahannya, dan apa yang harus mereka lakukan untuk menjaga diri mereka sendiri. Kegiatan dilakukan pada bulan November, bertempat di ruangan kelas 2 SD TD PARDEDE FOUNDATION. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pemberian materi tentang corona, sosialisasi pencegahan virus corona, pembagian masker gratis dan pemberian roti bagi anak-anak tersebut. Kegiatan sosialisasi pencegahan virus corona dilakukan melalui tahapan sebagai berikut: a. Kegiatan survey tempat sosialisasi disekitar lingkungan rumah, b. Permohonan izin kepada guru dan kepala sekolah SD TD Pardede Foundation, c. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi, d. Persiapan tempat dilakukannya sosialisasi (salah satu ruangan kelas, yaitu kelas 2 SD TD Pardede Foundation).

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Meliputi: a. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa-siswi kelas 2 SD TD Pardede Foundation yang menjadi sasaran kegiatan, b. Pemberian materi tentang virus corona, c. Sosialisasi pencegahan virus corona meliputi bagaimana cara mencuci tangan yang benar, memakai masker yang benar, menerapkan social distancing, rajin memakan makanan bergizi, memakai handsanitizer, pengecekan suhu tubuh kepada anak-anak dan anjuran agar tidak sering keluar rumah dan tetap rajin belajar meskipun kegiatan belajar lebih banyak disekolah, d. Sesi Diskusi tanya/jawab kepada anak-anak kelas 2 SD TD Pardede Foundation, e. Pembagian masker gratis kepada anak-anak kelas 2 SD TD Pardede Foundation, f. Pembagian roti kepada anak-anak kelas 2 SD TD Pardede Foundation, g. Foto bersama dengan anak-anak kelas 2 SD TD Pardede Foundation.

PEMBAHASAN

Suatu gerakan sosial memiliki sejumlah karakteristik yang meliputi: pertama, terdiri dari sejumlah orang. Dalam hal ini, gerakan sosial hanya bisa dibentuk kalau didukung oleh sejumlah orang yang memiliki persepsi, motif dan sikap yang sama terhadap suatu masalah. Kedua, mempunyai tujuan tertentu. Artinya suatu gerakan sosial yang muncul dan berkembang ditengah masyarakat tentu memiliki misi, sasaran dan target tertentu yang ingin dicapai. Ketiga bersifat terorganisir. Penting untuk diketahui kalau suatu gerakan sosial dapat bertahan dalam waktu yang cukup lama karenagerakan itu dibentuk tidak bersifat spontanitas melainkan melalui proses yang cukup panjang, terencana, terorganisir dan mempunyai aturan baik yang sifatnya tertulis maupun tidak yang patut diikuti oleh anggota oraganisasi tersebut (Haris, A., Rahman, A. B., & Ahmad, W. I., Hasanuddin, 2019: 17).

Namun sekarang gerakan sosial baru merujuk pada suatu konsepsi yang membedakannya dengan konsep gerakan sosial yang lama di mana gerakan sosial lama cenderung politis melibatkan aksi massa serta berorientasi kelas (Rahmat, 2014: 29) Gerakan sosial baru cenderung dipahami sebagai gerakan yang cenderung kultural, tidak melibatkan aksi massa, lebih dekat dengan isu sehari-hari, dalam hal ini adalah kesempatan memberikan sosialisasi pencegahan virus corona terhadap anak-anak dilingkungan sekitar rumah penulis.

Kegiatan sosialisasi pencegahan virus corona ini dilakukan di dalam ruangan kelas 2 SD TD Pardede. Dengan jumlah siswa mencapai 10 orang. Siswa/siswi diberikan penjelasan mengenai apa itu virus corona, bagaimana virus corona bisa masuk ke Indonesia, seberapa bahaya virus corona dan lainnya mengenai virus corona. Dari hasil penyampaian materi, siswa-siswi setidaknya memahami lebih lanjut mengenai virus corona, dapat dilihat dari sesi tanya jawab yang penulis berikan dan mereka dapat menjawab juga berdiskusi dengan baik tentang virus corona.



Dokumentasi 1: Sosialisasi tentang mencuci tangan, bahwa cuci tangan itu sangat penting untuk kita lakukan, dimanapun kita pergi sekarang, tempat-tempat kita bepergian selalu memberikan fasilitas cuci tangan dan juga harus menggunakan sabun, agar kuman-kuman dapat hilang dan kita terhindar dari kuman-kuman.



Dokumentasi 4: Pembagian Masker kepada anak-anak kelas 2, masker juga berfungsi sebagai perlindungan diri dari virus



Dokumentasi 6: Pembagian roti kepada anak-anak sebagai apresiasi telah mengikuti sosialisasi dengan baik



Dokumentasi 3: Pengecekan suhu tubuh merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi penularan virus corona, karena biasanya orang yang terjangkit virus ini memiliki suhu tubuh yang tinggi, sehingga dilakukan pengecekan suhu tubuh untuk mengantisipasi lebih awal penyebaran virus corona

KESIMPULAN

Virus Corona sudah mulai masuk ke Indonesia pada bulan Januari, namun kasus pertama yang terkonfirmasi mulai muncul pada bulan Maret 2020, mulai saat itulah setiap harinya kita dapat melihat, menonton, mengakses berita mengenai perkembangan virus corona di negara kita, Indonesia. Banyak orang yang merasakan dampak dari pandemic virus corona ini, kegiatan ekonomi berjalan dengan lambat bahkan nyaris lumpuh, sector pariwisata banyak yang tutup, banyak orang yang kehilangan pekerjaan, pengurangan gaji, masalah mental yang terjadi karena dirumah saja, dan terlebih kehilangan orang terdekat. Tidak dapat dipungkiri virus ini sangat membawa dampak kehancuran bagi kehidupan dunia, bukan hanya Indonesia tentunya. Kegiatan belajar-mengajar pun tertunda akibat pandemic ini, para pelajar terpaksa melewati masa-masa sekolah/kuliah mereka dirumah, pembelajaran melalui metode daring, namun tak semua pelajar dapat memiliki fasilitas smartphone dan akses internet yang baik. Pembelajaran online pun sama sekali tidak efektif, namun mau bagaimana lagi, pandemic virus corona ini memaksa kita untuk dapat beradaptasi dengan kehidupan normal yang baru. Pencegahan terhadap virus ini pun digalakkan dimana-mana, pun sosialisasi kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut kepada anak-anak SD di lingkungan sekitar penulis tentang virus corona, dimulai dari pemberian materi, sosialisasi pencegahan yang meliputi cuci tangan, pemakaian handsanitizer, pembagian masker dan pembagian roti bagi anak-anak. Hal tersebut sangat menyenangkan melihat antusiasme anak-anak untuk belajar lebih lanjut mengenai virus corona dan cara mencegahnya.

DAFTAR PUSTAKA:

- Abdi Rahmat, 2014, Gerakan Sosial Dalam Aksi Penyelenggaraan Sekolah Untuk Anak Miskin, *Jurnal Sosiologi Masyarakat*, Vol.19 No.1. ISSN 08528489
- Agung, Iskandar, 2007, Hambatan Birokratis dalam Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.13. No.68 ISSN 909-922
- Anggun, 2020, Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Covid 19, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.15, No.1
- Brannen, Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Dalinama, 2020, Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid 19 di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama*, Vol.12, No.1

- Dimpos Malau,2007,Gerakan Sosial dan Perubahan Kebijakan Publik,*Jurnal Populasi*,Vol.18,No.1
ISSN:08530262
- Etriyanti,2020,Mencegah Penularan Virus Corona,*Jurnal Abdimas Saintika*,Vol.2,No.1
- Haris,A,Rahman,A,Ahmad.W,2019,Mengenal Gerakan Sosial dalam Perspektif Ilmu Sosial,*Hasanuddin
Journal of Sociology*,Vol.1.No.1
- Matulessy,Andik,Mahasiswa dan Gerakan Sosial:PT.Dieta Persada,Surabaya
- Nailul Mona,2020,Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious(Kasus
Penyebaran Virus Corona Di Indonesia,*Jurnal Sosial Humaniora Terapan*,Vol.2 No.2,ISSN 2622-
1764
- Ikhsan,2020,Strategi Pencegahan Covid 19 di Lembaga Pemasarakatan,*Jurnal Justitia*,Vol.7,No.3
- Rizka Ausrianti,2020,Edukasi Pencegahan Penularan COVID 19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa dan
Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online,*Jurnal Peduli Masyarakat*,Vol.2 No.2 ISSN 27156524
- Rohmah,S.N.2020,Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Corona?
Jurnal Sosiologi,Vol.4,No.1
- Rusmanto,Joni,Gerakan Sosial Sejarah Perkembangan Teori antara Kekuatan dan
Kelemahannya:Zifatama,Sidoarjo,2013
- Saudi,Amran Saudi,Sosiologi Hukum,Penegakan,Realitas,Nilai Moralitas Hukum,Jakarta:Prenadamedia
Group2018
- Situmorang Wahib Abdul,Gerakan Sosial:Pustaka Belajar,Yogyakarta
- Suharko,2006,Gerakan Sosial Baru di Indonesia:Reportoar Gerakan Petani,*Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik*,Vol.10 No.1,ISSN 1410-4946
- Syafrida,2020,Bersama Melawan Virus Covid 19 di Indonesia,*Jurnal Sosial dan Budaya Syari*,Volume.7
No.6.DOI:10.15408/sjsbs.v7i6.15325
- Walsyukurniat,2020,Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi COVID 19,*Jurnal
Education and Development*,Vol.8.No.2
- Yuliana,2020,Covid 19:Sebuah Tinjauan Literatur,*Jurnal Wellness and Healthy*,Vol 2,No.1,ISSN 2655-9951